

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's (UNICEF)* dalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* mengatur pola pemberian makan terbaik pada bayi dari lahir sampai usia dua tahun untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada bayi dan anak dengan cara memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayi segera dalam waktu satu jam setelah bayi lahir, memberikan ASI saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 (enam) bulan, memberikan makanan pendamping air susu ibu (MPASI) sejak bayi berusia 6 (enam) bulan sampai 24 bulan serta meneruskan (Nurul Hikma Saleh et al., 2021)

WHO (2020) cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 39% sejak periode 2014-2019. Berdasarkan data *United Nations International Children's Emergency Found (UNICEF)* hanya 3% ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan cakupan ASI eksklusif di Indonesia hanya mencapai 55%. Berdasarkan data *United National Children's Fund (UNICEF)* pada tahun 2018 terdapat 41% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI secara eksklusif di seluruh dunia (UNICEF, 2018). Sementara itu menurut data *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa cakupan ASI eksklusif di beberapa Negara di *ASEAN* juga masih cukup rendah antara lain di India (46%), Philipina (34%), Vietnam (27%), Myanmar (24%) dan Indonesia (54,3%). (Indahwati Hapsari Fakultas Ilmu Kesehatan et al.,2021). Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2020

menyebutkan bahwa ibu nifas yang mengalami masalah pengeluaran ASI sebanyak 35.685 atau 14,60 %, dan pada tahun 2021 ibu nifas yang mengalami masalah pengeluaran ASI sebanyak 77.231 atau 37,12 % (SKDI, 2021). (Delvina et al., 2022). Hasil Riskesdas tahun 2018 melaporkan bahwa cakupan ASI dan IMD meningkat dari 34,5% (2013) menjadi 58,2% (2018) sedangkan prevalensi ASI eksklusif tahun 2018 hanya 37,3%.³ Pada tahun 2019, Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI menargetkan 50% dan 80% untuk cakupan IMD (Delvina et al., 2022). Data dari WHO (2020), menyatakan ASI Eksklusif membantu bayi bertahan hidup dan membangun antibodi yang mereka butuhkan agar terlindungi dari berbagai penyakit, peningkatan angka ibu menyusui secara global berpotensi menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak usia balita dan (Purnama Dewi et al., 2022).

Pemberian ASI eksklusif pada bayi dapat melindungi bayi dari kejadian infeksi saluran pencernaan. Ibu yang tidak menyusui eksklusif dapat meningkatkan risiko kematian bayi karena kejadian diare atau infeksi lain. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif tidak dapat optimal karena kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, kurangnya perhatian tenaga kesehatan terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif (Ramli, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti tahun 2021, yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan ρ value = 0,004 (ρ

value > 0,05).

Berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020, cakupan pemberian ASI eksklusif di Sumatera Barat hanya 25,6%. Cakupan tersebut lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 45,18%. Cakupan tertinggi di Kota Padang sebesar 46,1% dan terendah di Kabupaten Mentawai sebesar 2,8%. (Terdapat dalam penelitian Delvina et al., 2022)

Kabupaten Solok termasuk salah satu Kabupaten di Sumatera Barat dengan cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih rendah di tahun 2019 yaitu 62,4 %. Sementara itu, dari 14 pukesmas yang ada di Kabupaten Solok, Puskesmas Tanjung Bingkung berada diantara urutan terendah cakupan pemberian ASI Eksklusifnya tahun 2022 yaitu 68,7 %, angka ini masih jauh dari target indikator kinerja pelayanan anak Puskesmas Tanjung Bingkung. Dimana, semua indikator pelayanan anak termasuk termasuk salah satunya ASI eksklusif 100% (Dinas kesehatan Kabupaten Solok, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasna Assriyah1,(2020), yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Sudiang, menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dengan *p-value* =0,015 ($p < 0,05$). Selanjutnya menurut Sabriana dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif, menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemberian ASI dengan *p value* = 0,128. (Sabriana et al., 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rakhmawati

& Puji Utami, 2020), yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Balita Kalingga Banyu Anyar Surakarta, menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI dengan dukungan suami dengan *p value* sebesar $0,028 < 0,05$.

Setelah peneliti melakukan *survey* di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung pada awal tanggal 12 Januari 2023 pada ibu yang memiliki bayi berusia 4-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok dengan wawancara singkat didapatkan hasil bahwa dari 10 responden ada 4 (40%) ibu pengetahuan rendah, 6 (60%) dari hampir semua wawancara tersebut responden yang mengatakan jarang mendapatkan dukungan suami saat pemberian ASI eksklusif. Dan *survey* ke 2 di lakukan tanggal 4 Mei 2023, dengan wawancara singkat menggunakan kuesioner sikap, didapatkan 6 (60%) responden memiliki sikap *negatif* dan 4 (40%) responden memiliki sifat *positif*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Umur 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Tahun 2023.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi umur 4-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi umur 4-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok 2023.
2. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok 2023.
3. Mengetahui distribusi frekuensi sikap tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok 2023.
4. Mengetahui distribusi frekuensi Dukungan Suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok 2023.
5. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok 2023.
6. Mengetahui hubungan sikap dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bingkung Kabupaten Solok 2023.

7. Mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Binkung Kabupaten Solok 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi pelayanan kesehatan untuk peningkatan cakupan program pemberian ASI eksklusif dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan memberikan informasi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Kebidanan Khususnya Asuhan Kebidanan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengetahuan dan informasi serta pengembangan bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat mengenai faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif.

1.4.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4.5 Ruang Lingkup.

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Binkung Kabupaten Solok Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui faktor- faktor yang Berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi umur 4-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Binkung Kabupaten Solok Tahun 2023, yang telah dilaksanakan dari bulan Juni - Juli tahun 2023. Peneliti hanya meneliti Pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif sebagai variabel independen dan pemberian ASI Eksklusif sebagai variabel dependen.

